

## ABSTRAK

PT. Wisma Onyx adalah sebuah perusahaan yang memproduksi kerajinan untuk *souvenir* dan dekorasi dengan bahan baku utama batu onyx yang terdiri dari batu keramat, batu gajah, batu bawean dan batu jimbe. Semakin banyaknya usaha sejenis yang bermunculan mengakibatkan meningkatnya persaingan dan memaksa pihak manajemen perusahaan untuk mencari alternatif pemecahan. Latar belakang masalah yang terjadi pada perusahaan saat ini adalah terjadinya penumpukan bahan baku dan terkadang mengalami kekurangan stock sebagai akibat belum optimalnya sistem pemesanan bahan baku yang berdasarkan pengalaman dan perkiraan dari pihak manajemen perusahaan. Akibatnya kemungkinan timbul kesalahan yang sangat berarti dengan adanya penumpukan bahan baku di gudang menyebabkan investasi modal yang tidak efisien.

Melihat latar belakang permasalahan diatas maka masalah yang terjadi pada PT. Wisma Onyx dapat dirumuskan menjadi bagaimana menentukan kebutuhan bahan baku batu onyx untuk periode mendatang dengan menggunakan model peramalan yang tepat, berapa jumlah bahan baku yang harus dipesan dan interval pemesanan yang optimal serta berapa safety stock yang optimal untuk masing-masing bahan baku.

Untuk mengatasi permasalahan diatas dibuat perencanaan persediaan bahan baku dengan biaya persediaan yang minimum. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode FOI dan FOQ dengan safety stock sebagai pembanding sistem persediaan perusahaan selama ini.

Dari hasil perhitungan dan analisa untuk periode Juni 2000-Mei 2001 dengan metode FOI *Multiple Item* untuk batu keramat dan batu gajah didapat penghematan sebesar Rp 47.121.117. Sedangkan bila menggunakan metode FOQ diperoleh penghematan sebesar Rp 47.120.336. Untuk bahan baku batu bawean dan batu jimbe dengan metode FOI *Multiple Item* diperoleh penghematan sebesar Rp 4.924.164. Sedangkan bila menggunakan metode FOQ diperoleh penghematan sebesar Rp4.945.300.